

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pendekatan kuantitatif dipilih untuk penelitian ini karena memungkinkan analisis statistik terhadap data yang dikumpulkan, yang dapat membantu kita memahami lebih baik bagaimana variabel yang diteliti berinteraksi satu sama lain. Pendekatan kuantitatif memungkinkan pengumpulan data yang sistematis dan analisis yang objektif terhadap fenomena yang diamati.

Menurut Agustianti et al. (2022), Penelitian kuantitatif direncanakan untuk mengeksplorasi sekelompok individu atau sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Data dikumpulkan dengan cara yang terstruktur dan dianalisis menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis serta mencapai kesimpulan yang valid.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Sugiyono (2014) mengemukakan bahwa sasaran penelitian adalah untuk memperoleh informasi mengenai aspek-aspek atau variabel tertentu yang bersifat objektif, sah, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini difokuskan pada eksplorasi profitabilitas, komposisi struktur modal, kebijakan dividen, dan penilaian nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2023.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Penelitian ini mencakup semua perusahaan yang terdaftar di BEI yang beroperasi di industri makanan dan minuman dari 2018 hingga 2023. Populasi ini mencakup semua entitas bisnis yang memenuhi kriteria tersebut dan dapat diidentifikasi melalui data publik yang tersedia.

##### **3.3.2 Sampel**

Penelitian ini akan menggunakan metode pemilihan sampel purposive, yang berarti data diambil secara tidak acak tetapi berdasarkan informasi yang dibutuhkan (Sekaran dan Bougie 2016). Parameter berikut digunakan untuk memilih sampel:

1. Selama rentang waktu 2018 hingga 2023, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) aktif dalam industri makanan dan minuman.
2. Perusahaan harus secara rutin melaporkan informasi keuangan mereka selama periode tahun 2018 hingga 2023.
3. Perusahaan yang secara konsisten melaporkan laba bersih perusahaan selama periode 2018 sampai 2023

Pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa sampel tersebut dapat mewakili populasi dengan baik dan memenuhi kriteria yang relevan untuk tujuan penelitian ini.

Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Sektor Makanan dan Minuman terdaftarnya di BEI tahun 2018-2023	94 Perusahaan
2	Sektor Makanan dan Minuman yang tidak menyajikan laporan keuangannya secara lengkap tahun 2018-2023	(45 Perusahaan)
3	Sektor Makanan dan Minuman yang tidak melaporkan laba bersih secara konsisten tahun 2018-2023	(22 Perusahaan)
4	Jumlah Sampel Penelitian	27 Perusahaan
5	Jumlah Tahun Penelitian	6 Tahun
6	Total Data Sampel Penelitian	162 Data Penelitian

Sumber : [ww.idx.co.id](http://ww.idx.co.id)

Setelah sampel dipilih, informasi akan diambil dari laporan keuangan dan sumber publik lain yang tersedia mengenai perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel. Informasi tersebut kemudian akan dianalisis lebih lanjut untuk meneliti variabel-variabel yang relevan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, terdapat 27 perusahaan yang menjadi fokus kajian.

Tabel 3.2 Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.
3	BISI	BISI International Tbk.
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
10	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
11	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
15	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
16	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
18	MYOR	Mayora Indah Tbk.
19	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
20	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
21	SKLT	Sekar Laut Tbk.
22	SMAR	Smart Tbk.
23	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
24	STTP	Siantar Top Tbk.
25	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
26	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
27	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2024)

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggabungkan *human typography* dengan proses dokumentasi, memilih dua pendekatan utama: studi literatur dan pencatatan data. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan data yang lengkap dan terstruktur dari berbagai sumber yang relevan dengan tujuan penelitian.

Studi kepustakaan akan menjadi sumber utama untuk mengumpulkan informasi tentang topik penelitian, teori-teori yang relevan, temuan penelitian sebelumnya, dan kerangka konseptual yang digunakan. Dengan mengkaji literatur,

peneliti bisa memahami dengan lebih mendalam tentang faktor-faktor yang sedang diselidiki, interaksi antara faktor-faktor tersebut, serta teknik analisis data yang sesuai.

Pendokumentasian akan digunakan untuk mencatat dan menyimpan semua informasi dan data yang ditemukan selama proses studi kepustakaan. Hal ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan keandalan data, serta memfasilitasi proses analisis data yang akan dilakukan nantinya. Selain itu, dokumentasi memungkinkan pemantauan sumber data yang digunakan dalam penelitian, sehingga memudahkan dalam pengutipan dan pengacuan saat penulisan laporan penelitian.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Penelitian ini akan menerapkan dua pendekatan utama, yakni kajian pustaka dan dokumentasi. Pendekatan ini dipilih untuk memfasilitasi pengumpulan data yang menyeluruh dan terstruktur dari beragam sumber yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini mengkaji dua kelompok variabel: variabel yang bergantung sebagai variabel kunci, dan variabel yang bebas, yang mempengaruhi atau mengubah variabel utama tersebut. Penilaian Perusahaan dipilih sebagai variabel kunci karena mencerminkan pandangan investor terhadap performa dan masa depan perusahaan. Dalam penelitian ini, human typography akan mengamati bagaimana profitabilitas, struktur modal, dan kebijakan dividen perusahaan berperan sebagai variabel independen yang mungkin mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan.

#### **3.5.1 Variabel Dependen**

Nilai perusahaan, yang merupakan variabel utama yang dipengaruhi dan bergantung pada variabel independennya, dianggap sebagai variabel dependen dalam penelitian ini.

Menurut penelitian oleh (Husna dan Satria 2019), nilai perusahaan merujuk kepada nilai yang dianggap wajar oleh calon investor untuk diperhitungkan. Penilaian valuasi perusahaan ini memanfaatkan metode *Price to Book Value* (PBV),

yang mengukur perbandingan antara harga saham perusahaan di pasar dengan nilai buku per saham. PBV memberikan gambaran tentang seberapa baik harga pasar saham merefleksikan nilai intrinsik atau nilai buku perusahaan. Dengan menggunakan skala rasio ini, PBV membantu untuk menilai sejauh mana pasar menilai potensi pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan dibandingkan dengan nilai aset yang tercatat dalam buku-buku perusahaan. Formulasi tersebut dapat dijelaskan sebagai:

$$\text{Price to book value ratio} = \frac{\text{Stock price}}{\text{Book value per share}}$$

### 3.5.2 Variabel Independen

#### 1. Profitabilitas

Profitabilitas dalam konteks ini mengacu pada kapasitas suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari operasinya. Performa perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasinya dievaluasi dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA). Metode perhitungan profitabilitas ini melibatkan penggunaan rumus khusus untuk evaluasi yang lebih akurat.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Assets}}$$

#### 2. Struktur Modal

Dalam penelitian ini, profitabilitas didefinisikan sebagai seberapa baik sebuah organisasi dapat menghasilkan keuntungan dari operasinya. Indikator *Return on Assets* (ROA) Profitabilitas merupakan indikator yang dipakai untuk menilai efektivitas sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari seluruh aset yang dimilikinya. Sebagai contoh, konsep ini dapat dijabarkan dengan menggunakan formula khusus yang menghitung rasio profitabilitas perusahaan.

$$\text{DER (Debt to Equity Ratio)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

#### 3. Kebijakan Dividen

Perusahaan menggunakan Rasio Pembayaran Dividen sebagai pedoman dalam menentukan bagian dari laba bersih yang akan dibagikan kepada pemegang saham, yang merupakan persentase dari laba yang diputuskan

untuk diberikan sebagai dividen. Kebijakan Dividen dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$DPR \text{ (Dividend Payout Ratio)} = \frac{\text{Dividend per Share (DPS)}}{\text{Earnings per Share (EPS)}}$$

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Profitabilitas	Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasinya.	<i>Return on Assets (ROA)</i> : Efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.	ROA: Ratio
Struktur Modal	Komposisi sumber pendanaan yang digunakan oleh perusahaan.	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> : Proporsi hutang perusahaan terhadap ekuitasnya.	DER: Nominal
Kebijakan Dividen	Keputusan perusahaan dalam menentukan jumlah dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham.	<i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i> : Persentase dari laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham.	DPR: Ratio
Nilai Perusahaan	Nilai atau valuasi perusahaan secara keseluruhan dalam pasar modal.	<i>Price to Book Value (PBV)</i> : Perbandingan antara harga pasar saham perusahaan dengan nilai buku per saham.	PBV: Nominal

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Kuncoro (2023), Analisis statistik deskriptif mencakup pengukuran simpangan baku, nilai terendah, nilai tertinggi, dan rata-rata dari variabel yang diteliti. Fungsinya adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang sifat data dan mengidentifikasi pola distribusi secara komprehensif.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam verifikasi asumsi klasik, terdapat empat uji yang krusial untuk memeriksa keabsahan model regresi:

#### 1. Normalitas

Pemeriksaan normalitas bermanfaat untuk menilai apakah pola distribusi data yang terkumpul memiliki kecenderungan normal atau tidak. Penting untuk memverifikasi bahwa data memiliki distribusi normal agar hasil statistik yang diperoleh dapat dipercaya saat menguji hipotesis. Pengujian normalitas sering dilakukan menggunakan P-P Plot untuk memastikan distribusi data mendekati atau sesuai dengan normalitas, yang penting untuk memvalidasi kecocokan model regresi.

#### 2. Multikolinieritas

Dalam upaya mengurangi multikolinieritas, adalah krusial untuk memeriksa absensi korelasi yang kuat di antara variabel independen. Proses ini bertujuan untuk menemukan adanya keterkaitan linear yang signifikan di antara variabel independen, yang umumnya dievaluasi menggunakan faktor variasi inflasi (VIF) serta toleransi.

- Pada analisis variabel independen, ketiadaan multikolinieritas dapat dikonfirmasi jika toleransi variabel melebihi 0,10 dan faktor inflasi kurang dari 10.

- Sebaliknya, jika nilai toleransi rendah dari 0,10 dan faktor inflasi melebihi 10, kemungkinan terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

#### 3. Heteroskedastisitas

Untuk menghindari multikolinieritas, perlu memastikan tidak ada korelasi kuat antara variabel independen. Pemeriksaan ini bertujuan mengidentifikasi hubungan linear signifikan, diukur dengan faktor variasi inflasi (VIF) dan toleransi.

#### 4. Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk mendeteksi adanya korelasi antara kesalahan residual dalam model regresi dengan nilai-nilai terdahulu. Model

regresi yang optimal harus bebas dari autokorelasi guna menghasilkan estimasi parameter yang konsisten. Pengujian autokorelasi sering dilakukan menggunakan statistik Durbin-Watson, di mana nilai yang mendekati 2 menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

### 3.6.3 Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda memfasilitasi peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana interaksi antara variabel independen dianalisis secara metodis. Dengan mempertimbangkan berbagai unit pengamatan yang terlibat, pendekatan ini memungkinkan evaluasi yang mendalam terhadap pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam konteks waktu yang berbeda.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

$\beta$  = Koefisiennya pada Variabel Independen

X1 = Profitabilitas

X2 = Struktur Modal

X3 = Kebijakan Dividen

e = Kesalahan Pengganggu (Error)

### 3.6.4 Uji t

Pengujian t, salah satu teknik analisis regresi yang paling penting dalam studi ini, diterapkan untuk mengidentifikasi apakah setiap variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi. Kuncoro (2023) menjelaskan bahwa tingkat signifikansi uji t biasanya adalah 0,05 (5%).

Variabel t dianalisis menggunakan nilai p-value. Nilai p-value yang di bawah 0,05 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen. Sedangkan nilai p-value yang lebih besar menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel dependen.



### 3.6.5 Uji F

Adanya pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen ditunjukkan dengan nilai p-value di bawah 0,05. Tujuan dari pengujian F adalah untuk mengevaluasi apakah model regresi secara keseluruhan memiliki signifikansi dalam menjelaskan variabilitas yang terdapat dalam data. Tingkat signifikansi yang umum diterapkan untuk pengujian F adalah 0,05 (5%).

Nilai p-value dihitung oleh peneliti dengan uji F. Nilai p-value yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa model regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penjelasan variabilitas data; sebaliknya, jika nilai p-value lebih dari 0,05, maka dampak antara variabel independen dan dependen satu sama lain tidak signifikan.

